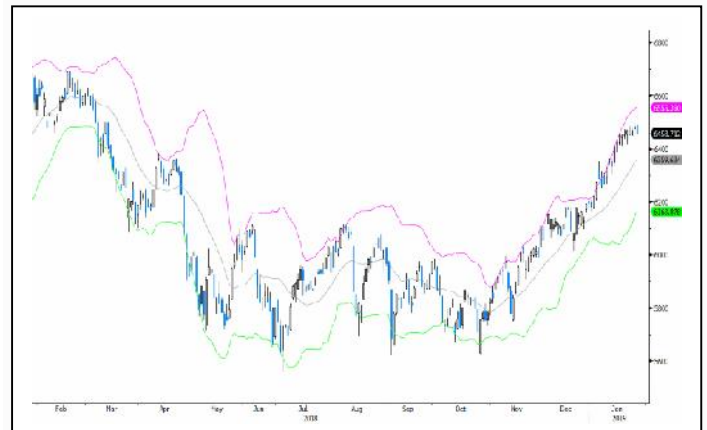


NEWS HEADLINES

- SMGR optimis kuasai pasar semen
- WIKA bukukan kontrak baru luar negeri Rp6,56 triliun
- WIKA targetkan laba bersih 2019 Rp3,01 triliun
- Status WIKA berubah menjadi non-persero
- WIKA rancang aksi korporasi anak usaha
- Laba BMRI 2018 naik 21.2% YoY
- BMRI targetkan penyaluran KUR sebesar Rp25 triliun
- BMRI memperkirakan kredit tumbuh 11-13% YoY pada 2019
- Pemerintah dorong BBTN naikan penyaluran KPR
- Pefindo tetapkan peringkat idAAA untuk obligasi ISAT
- ISAT optimistis industri telko 2019 membaik
- ISAT ekspansi luar Jawa
- TAXI jual tanah untuk bayar utang BBKA
- MYOH berupaya cari pelanggan baru tahun ini
- HOKI alokasikan capex Rp100 miliar
- GOOD targetkan pertumbuhan penjualan 15%
- PDES perluas pasar ke Thailand dan Vietnam
- Penjualan SAPX 2018 meningkat 60%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6428/6397/6361
Resistance Level	6495/6532/6563
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6458.712	-24.131	13020.693	9969.760
LQ-45	1019.137	-6.655	2347.170	6032.681

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham regional Asia berbalik melemah pada sesi kedua setelah sentimen berbalik memburuk. Penguatan pada awal perdagangan dipicu oleh kelegaan para investor setelah pemeritahan yang mengalami shutdown selama 35 hari akhirnya dibuka kembali disertai dengan rencana Donald Trump yang belum berhasil untuk mendapatkan seluruh maupun sebagian pendanaan sebesar US\$5.7 miliar guna membangun tembok perbatasan. Kendati demikian, keberlangsungan pemerintahan Trump hanya bersifat sementara dengan ancaman untuk menutup kembali pemerintahan apabila permintaan Trump tidak terpenuhi. Indeks Nikkei 225 dan Indeks Komposit Shanghai mencatatkan pelemahan sebesar 124.56 poin, atau 0.6% dan 4.75 poin, atau 0.18% ke 20649 dan 2596.98. Range perdagangan relatif menyusut dibandingkan jumat lalu setelah perhatian pelaku pasar tertuju kepada pertemuan Wakil Perdana Menteri China, Liu He dengan Perwakilan Kamar Dagang Amerika Serikat, Robert Lightizer pada tanggal 30-31 Januari sudah semakin dekat. Disisi lain, pertemuan FOMC pada Kamis dini hari juga menjadi fokus terhadap komentar Jerome Powell mengenai pandangannya terhadap situasi perekonomian saat ini. Indeks Hangseng ditutup datar dengan sedikit kenaikan sebesar 7.77 poin, atau 0.03% ke 27576.96.

Tidak sanggup untuk menahan sentimen negatif regional, IHSG menutup perdagangan di awal pekan dengan pelemahan sebesar 24.131 poin, atau 0.37% ke 6458.712 dengan pemberat terbesar dari sektor property dan infrastruktur sebanyak 1.72% dan 1.41% sedangkan pendorong utama berasal dari sektor industry dasar dan agrikultur sebesar 1.51% dan 1.49%. Sentimen keterbatasan supply ternak dan CPO kembali mendorong penguatan kedua sektor tersebut. Nilai tukar rupiah kembali terapresiasi ke level Rp14038 per dolar AS seiring dengan shutdown Trump yang meringankan permintaan terhadap dolar AS. Investor asing tercatat melakukan aksi jual bersih sebesar Rp661.58 miliar pada perdagangan kemarin.

Kekhawatiran Brexit kembali menyita perhatian para investor dengan voting Brexit yang akan kembali disidang pada Selasa (29/01). Bursa saham Eropa turut dibuka melemah dengan Stoxx 50 yang jatuh ke titik terendahnya di 3142.16 dan FTSE Inggris turun ke 6773.44. Selain itu, DAX Jerman turut terkoreksi ke 11214.17 dan CAC 40 yang sempat melemah ke 4892.36.

MARKET VIEW

Majalah internasional The Economist mengkritik kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo di bidang ekonomi. Kritik The Economist sama dengan yang disuarakan ekonom atas fenomena deindustrialisasi yang terus terjadi. Indonesia belum jadi negara sukses di bidang industri tetapi langsung ke jasa porsi industri manufaktur anjlok di bawah 20 persen terhadap PDB di kuartal III 2018. Hal ini dinilai dapat menjadi perhatian lebih pemerintah sebab akan berdampak ke pertumbuhan ekonomi. Kritik The Economist harus dijadikan masukan bagi pemerintah agar bisa melakukan evaluasi di tahun terakhir pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla.

Kementerian BUMN tengah menyelesaikan dua holding baru, yakni Holding BUMN Infrastruktur serta Holding BUMN Perumahan dan Pengembangan Kawasan. Diperkirakan PP Holding Perumahan dan Pengembangan Kawasan akan keluar pada pertengahan bulan ini. Holding Perumahan dan Pengembangan Kawasan berisi tujuh BUMN di antaranya PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP), PT Virama Karya, PT Amarta Karya, PT Indah Karya dan PT Bina Karya dan Perum Perumnas sebagai induk. Diharapkan dengan pembentukan holding BUMN ini dapat menguatkan keuangan perusahaan yang akan semakin kuat.

AS telah mencabut sanksi-sanksi atas perusahaan-perusahaan Rusia yang terkait dengan sosok berpengaruh Oleg Deripaska, kendati kubu Partai Demokrat untuk tetap mempertahankan sanksi itu. Pencabutan ini menurut Departemen Keuangan AS bahwa perusahaan-perusahaan itu telah mengurangi kepemilikan saham langsung dan tidak langsung Deripaska dan memutus kontrolnya. Hal ini semakin jelas menunjukkan bahwa partai demokrat sebagai oposisi yang selalu berseberangan dengan pemerintahan Donald Trump.

AS dan Cina akan mengadakan pertemuan putaran pembicaraan penting minggu ini dalam upaya mengakhiri perang dagang. Jika gagal keduanya mencapai kesepakatan, Trump telah berjanji menaikkan tarif terhadap impor dari Cina senilai US\$200 miliar menjadi 25% dari 10%. Gagalnya pembicaraan akan menghancurkan harapan perekonomian global. AS mengakui adanya kemajuan dalam masalah-masalah seperti pembelian produk-produk AS, tetapi menambahkan bahwa kesepakatan apapun perlu menyertakan verifikasi berkelanjutan dan penegakan hukum yang efektif.

Trump setuju mengakhiri penutupan sebagian pemerintahan AS, tanpa mendapatkan dana yang diminta dari kongres untuk tembok perbatasan. Kebijakan AS menutup dan membuka kembali pemerintahan bisa meredakan tekanan bagi pasar saham global.

Di tengah penantian laporan laba perusahaan tahun 2018, satu sisi sentimen pasar global masih diliputi keterbatasan katalis positif. Kondisi ini mendorong IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan peluang menguat terbatas pada perdagangan saham hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Semen Indonesia (SMGR) optimis dapat menguasai pasar semen pada 2019 setelah mengakuisisi Holcim Indonesia (SMCB) melalui perjanjian pengikatan jual beli bersyarat (conditional sales & purchase agreement) sebesar 80,6%. Sebelum mengakuisisi SMCB, pangsa pasar SMGR sekitar 39,4%, sedangkan SMCB 15,6%. Dengan akuisisi ini, SMGR berharap dapat menguasai pasar semen nasional atau sekitar 55%.

Hingga akhir 2018, Wijaya Karya (WIKA) berhasil membukukan 11 kontrak baru di luar negeri senilai Rp6,56 triliun atau meningkat 135% YoY. Kontrak baru tersebut di antaranya adalah mixed used building Senegal, 3.000 logement di Aljazair, dan renovasi Presidential Palace Niger. Sebanyak 10 negara existing yang telah bekerjasama dengan perseroan yakni Timor Leste, Malaysia, Filipina, Myanmar, Aljazair, Niger, Nigeria, Senegal, Uni Emirat Arab, dan Taiwan. Disamping itu, perseroan juga menyoar opportunity di negara lain yang menjadi sasaran baru dan juga mendorong sinergi BUMN dalam pengembangan bisnis termasuk penajakan investasi di beberapa negara existing.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan laba bersih sebesar Rp3,01 triliun pada 2019. Target tersebut ditopang oleh penjualan yang diperkirakan akan mencapai Rp42,13 triliun hingga akhir tahun ini. Optimisme perseroan juga tercermin dari kontrak baru yang ditargetkan tumbuh 32% YoY menjadi Rp66,74 triliun di tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut, WIKA optimis bahwa bisnis perseroan pada sektor infrastruktur dan bangunan yang telah sustain akan mendukung pertumbuhan pada sektor energi dan industrial plant, industri, serta properti di tahun 2019.

Wijaya Karya (WIKA) menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPLSB) guna membahas perubahan status persero menjadi nonpersero. Dengan lepasnya status persero, WIKA akan menjadi anggota "holding" BUMN perumahan dan pengembangan kawasan yang dipimpin Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas). WIKA bersama Virama Karya, Amarta Karya, Indah Karya, dan Bina Karya, akan menjadi anggotanya. Dengan masuk ke "holding" perumahan dan pengembangan kawasan, WIKA akan lebih siap berekspansi di sektor pengembangan kawasan berbasis transportasi missal (transit oriented development/TOD) dan gedung.

Wijaya Karya (WIKA) merancang sejumlah aksi korporasi mulai dari penawaran umum perdana saham hingga rights issue di level anak usaha untuk memenuhi kebutuhan belanja modal tahun ini. Perseroan akan membawa Wijaya Karya Realty untuk IPO pada semester I/2019 dengan target dana Rp1,5-2,5 triliun. Selanjutnya, Wijaya Karya Industri dan Konstruksi juga direncanakan untuk IPO pada semester II/2019 dengan target dana masing-masing antara Rp1,5-2,5 triliun. Selain IPO, perseroan tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan rights issue di level anak usaha atau kembali menempuh penerbitan perpetual bond pada akhir 2019 untuk memperkuat posisi debt to equity ratio.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan laba bersih tahun 2018 mencapai Rp 25 triliun atau naik 21,2% YoY. Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp 54,6 triliun tumbuh 5,07% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 51,9 triliun. Sementara total fee base income tercatat sebesar Rp 28,4 triliun tumbuh 20,1% YoY. Perseroan masih mencatat pertumbuhan dari pos provisi dan komisi, transaksi valuta asing, serta pendapatan lainnya. Sementara pos keuntungan surat berharga mencatat pertumbuhan minus 32,4%. Rasio CAR tercatat di kisaran 20,98% dan rasio loan to deposit ratio (LDR) mencapai 97,08%.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp25 triliun tahun ini dan untuk segmen mikro ditargetkan tumbuh 30%. Penambahan penyaluran kredit mikro diharapkan melalui fintech. Perseroan menyiapkan total pembiayaan sebesar Rp200 miliar untuk menyalurkan kredit modal kepada UMKM melalui menjadi mitra PT Bukalapak.com.

Bank Mandiri (BMRI) optimistis mampu mempertahankan pertumbuhan laba dua digit pada 2019. Permintaan kredit diperkirakan berpotensi tumbuh di kisaran 11-13% YoY. Guna mengantisipasi penurunan pendapatan bunga bersih pada 2019, perseroan memacu penyaluran kredit ke segmen yang memberikan yield lebih tinggi, khususnya segmen konsumen. Selain ekspansi kredit, BMRI juga menyiapkan alokasi dana yang cukup besar untuk mendukung rencana ekspansi anorganik.

Kementerian BUMN akan mendorong Bank Tabungan Negara (BBTN) untuk menaikkan target penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR), baik subsidi dan non subsidi. Hal ini agar peran perseroan lebih besar dalam membantu pemerintah mengurangi backlog perumahan yang mencapai 11 juta unit. Sebelumnya, BBTN optimistis pada tahun ini dapat menyalurkan pembiayaan KPR sekitar 850 ribu unit rumah, naik 100 ribu unit dari target 2018.

Pefindo telah menetapkan peringkat idAAA untuk rencana obligasi berkelanjutan III tahun 2018-2020 yang diterbitkan oleh Indosat (ISAT) dan peringkat idAAA(sy) untuk rencana sukuk ijarah berkelanjutan III tahun 2018-2020 yang hasilnya akan digunakan untuk membiayai modal kerja dan meningkatkan kapasitas serta cakupan jaringan. Pefindo juga menegaskan peringkat idAAA terhadap ISAT dan obligasi berkelanjutan II tahun 2017-2019, obligasi berkelanjutan I tahun 2014-2016, dan obligasi VIII tahun 2012. Disamping itu, Pefindo juga menegaskan peringkat idAAA(sy) untuk sukuk ijarah berkelanjutan II tahun 2017-2019, sukuk ijarah berkelanjutan I tahun 2014-2016, dan sukuk ijarah V tahun 2012 dengan outlook stabil. Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham utama Ooredoo Asia dengan posisinya sebagai entitas anak inti, posisi pasar perseroan yang kuat sebagai operator telekomunikasi kedua di Indonesia, dan kinerja operasional yang diharapkan membaik dengan proses transformasi pada jangka pendek hingga menengah. Namun, peringkat dibatasi oleh kebijakan finansial perseroan yang agresif dan ketatnya persaingan dalam industri telekomunikasi.

Indosat Ooredoo (ISAT) optimistis industri telekomunikasi di Indonesia akan membaik dan tumbuh positif pada 2019 dibandingkan tahun 2018 yang turun. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan operator telko, termasuk Indosat. Perseroan akan mengambil momentum ini untuk melakukan transformasi menyeluruh, set up strategi bisnis, memperkuat pondasi perusahaan kembali, serta mendapatkan komitmen baru dari pemegang saham.

Indosat Ooredoo (ISAT) berkomitmen untuk terus meningkatkan penetrasi di pasar luar Jawa yang akan membantu pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan, sedangkan layanan di Jawa akan ditingkatkan kualitasnya.

Express Transindo (TAXI) melalui anak usahanya, Ekspres Jakarta Raya (EJJ), telah menandatangani akta jual beli no. 19 dan 20 tertanggal 23 Januari 2019 terkait penyerahan dua bidang tanah di Kecamatan Karawaci Tangerang kepada Bank Central Asia (BBCA) senilai Rp43,44 miliar. Tanah tersebut merupakan bagian dari jaminan atas utang bank grup TAXI kepada BBCA. Tujuan penjualan tanah ini adalah untuk melunasi sebagian utang grup

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

perseroan kepada BBKA yang sudah jatuh tempo.

Samindo Resources (MYOH) berupaya mencari pelanggan baru pada tahun ini. Sejauh ini perseroan hanya memiliki pelanggan dari anak usaha Indika Energy (INDY) yaitu PT Kideco Jaya Agung yang berkontribusi sekitar 98% dari seluruh pendapatan, sisanya dari Grup Bayan. Saat ini kapasitas untuk overburden removal mencapai 65 juta bank cubic meter (BCM), dan MYOH baru memasang target untuk pengupasan lapisan tanah penutup ini hingga 58 juta bcm. Oleh karena itu, pada tahun ini MYOH berharap akan memperoleh klien baru sehingga mampu meningkatkan kinerja operasional. Beberapa kendala yang menyebabkan produksi batubara tak sesuai dengan target seperti keterbatasan alat berat dari sub kontraktor dan faktor cuaca yang kurang mendukung produksi. Pada tahun ini, MYOH membidik produksi batubara sama seperti target tahun lalu yaitu 10,7 juta ton batubara dan 58,1 juta bcm untuk OB. Pada tahun ini MYOH mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 17,7 juta naik dari belanja modal tahun lalu sebesar US\$ 13,98 juta. Dari belanja modal itu, sebanyak US\$ 14,5 juta akan dibelanjakan untuk pembelian 10 dump truck berkapasitas angkut 100 ton untuk operasional aktivitas pemindahan batuan penutup batubara dan sisanya US\$ 3,2 juta untuk pengangkutan batubara (hauling).

Buyung Poetra Sembada (HOKI) menyiapkan belanja modal senilai Rp100 miliar pada 2019. Sekitar Rp25 miliar akan digunakan untuk pembangkit listrik sekam padi, dan sisanya untuk pembangunan pabrik baru di Palembang. Pabrik tersebut rencananya memiliki kapasitas 40 ton dan selesai pada 2020. Perseroan memproyeksikan pendapatan naik 15 YoY tahun ini.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) menargetkan penjualan tumbuh 15% pada tahun 2019. Optimisme ini seiring dengan fokus perseroan pada pengembangan pasar domestik dan ekspor, serta mengeluarkan produk baru. Perseroan juga akan memperkuat jaringan distribusi domestik dan mengembangkan pasar di luar negeri dengan mencari peluang di negara-negara baru. Di sisi lain, perseroan berencana menambah kapasitas produksi melalui pembangunan pabrik baru pada tahun ini. Perseroan berharap kapasitas produksi dapat meningkat sekitar 8-10%.

Destinasi Tirta Nusantara (PDES) berencana memperluas pasar ke Thailand dan Vietnam untuk menangkap perpindahan turis yang mengunjungi beberapa negara Asean sekaligus. Secara historis, perseroan memperkirakan 80% turis mancanegara yang singgah ke Indonesia, akan menuju negara Asia Tenggara lain. Untuk itu, setelah mendapatkan kontrak jasa di dalam negeri, perseroan menargetkan dapat melanjutkan jasa serupa di negara Asean lain.

Penjualan Satria Antaran prima (SAPX) meningkat hingga 60% pada 2018 yang didukung oleh meningkatnya tren belanja masyarakat melalui platform dagang-el. Dari kenaikan 60% tersebut, sebesar 35-40% berasal dari e-commerce. Di tahun ini, perseroan berencana membuka 1.000 kantor cabang di wilayah Jabodetabek dan Pulau Jawa. Pembukaan kantor cabang itu nantinya dilakukan melalui sistem kemitraan. Selain itu, untuk mendukung perluasan daerah bisnis, perseroan telah menyiapkan armada tambahan berupa 40 unit truk dan 30 mini bus dengan nilai total investasi sekitar Rp15 miliar.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

29 January 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.07	0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.93	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,303.49	0.11
Nickel (US\$/MT)	11,965.00	195.00
Tin (US\$/MT)	20,675.00	-250.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	99.45	37.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	90.60	27.24
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,095.00	3.50
Rubber (MYR/Kg)	754.00	0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.05	3,806.34	-78.80
ANTM (GR)	0.04	579.01	-160.84

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,528.22	-0.84	5.15	14.80	13.56	3.54	3.30	6,710.29
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,085.68	-1.11	6.79	19.96	17.16	3.89	3.48	11,184.60
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,747.10	-0.91	0.28	11.97	11.07	1.57	1.49	1,591.08
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,719.50	-0.18	4.14	9.69	8.60	1.16	1.05	4,161.81
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,374.92	-0.38	3.72	12.70	10.67	1.70	1.52	2,533.67
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,576.96	0.03	6.70	10.57	9.68	1.17	1.09	2,304.92
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,458.71	-0.37	4.27	15.51	13.85	2.32	2.11	522.72
JAPAN	NIKKEI 225	20,649.00	-0.60	3.17	14.96	13.51	1.54	1.43	3,263.26
MALAYSIA	KLCI	1,697.50	-0.21	0.41	16.35	15.36	1.62	1.56	261.72
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,199.50	-0.09	4.26	12.39	11.54	1.07	1.02	414.71

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,071.50	-21.50
EUR/IDR	16,083.72	43.03
JPY/IDR	128.77	0.12
SGD/IDR	10,399.45	5.02
AUD/IDR	10,080.82	-29.67
GBP/IDR	18,508.24	-21.04
CNY/IDR	2,086.12	-0.94
MYR/IDR	3,422.06	6.32
KRW/IDR	12.59	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07107	0.00011
EUR / USD	1.14300	0.00020
JPY / USD	0.00915	0.00001
SGD / USD	0.73904	-0.00016
AUD / USD	0.71640	-0.00020
GBP / USD	1.31530	-0.00100
CNY / USD	0.14825	0.00007
MYR / USD	0.24319	0.00081
100 KRW / USD	0.08945	0.00027

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.17
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.83

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.24
3M	6.34
6M	6.20
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
29 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
29 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
29 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
29 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
29-31 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
29-31 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
29-31 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
29-31 Jan	US Monthly Budget Statement	--
29-31 Jan	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%
29-31 Jan	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
29-31 Jan	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.9% dari 5.0%
30 Jan	US Personal Consumption	--
30 Jan	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.6% dari 3.4%
30 Jan	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
30 Jan	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -0.7%
30 Jan	US Pending Home Sales YoY	--
31 Jan	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
31 Jan	US Interest Rate on Excess Reserves	Tetap 2.40%
31 Jan	US Personal Income	Naik menjadi 0.5% dari 0.2%
31 Jan	US Personal Spending	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
31 Jan	US PCI Deflator MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
31 Jan	US PCI Deflator YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
JPFA IJ	2850	8.78	2.42
CPIN IJ	8300	1.84	2.21
BRPT IJ	2570	5.33	2.15
INKP IJ	13525	3.24	2.09
TPIA IJ	5500	2.33	2.00
MEDC IJ	920	9.52	1.28
TKIM IJ	13600	3.42	1.26
HMSP IJ	3710	0.27	1.04
INDY IJ	2210	8.87	0.84
MAPA IJ	4300	7.77	0.79

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3780	-2.58	-8.89
UNVR IJ	47775	-2.60	-8.73
BMRI IJ	7175	-2.71	-8.29
ASII IJ	8375	-0.59	-1.82
POOL IJ	4600	-12.38	-1.31
INDF IJ	7700	-1.91	-1.18
BSDE IJ	1385	-4.48	-1.12
INTP IJ	19800	-1.49	-0.99
CTRA IJ	925	-5.61	-0.92
BNGA IJ	1130	-3.42	-0.89

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
SQMI	Rights issue	3125693:50000	250.00	22 Jan 2018	23 Jan 2018	28 Jan – 01 Feb 2019
KMTR	Rights issue	13969:2000	530.00	24 Jan 2018	25 Jan 2018	30 Jan – 06 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BMRI		TRADING BUY							
S1	7025	R1	7375	Trend Grafik	Major	Up	Minor	Down	
S2	6675	R2	7725						8,166.67
Closing Price	7175	8,166.67							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band 	8,050							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 7025-Rp 7375 Entry Rp 7175, take Profit Rp 7375 	8,000							
Indikator	Posisi	Sinyal						7,600	
Stochastics	32.43	Negatif						7,537.5	
MACD	10.07	Negatif						7,450	
True Strength Index (TSI)	78.70	Negatif						7,200	
Bollinger Band (Mid)	7559	Negatif						7,175	
MA5	7450	Negatif						7,100	

BSDE		TRADING BUY							
S1	1350	R1	1445	Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up	
S2	1255	R2	1540						1,800
Closing Price	1385	1,590.53							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area lower band 	1,590.53							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1350-Rp 1445 Entry Rp 1385, take Profit Rp 1445 	1,510							
Indikator	Posisi	Sinyal						1,490	
Stochastics	44.51	Negatif						1,470	
MACD	-0.30	Negatif						1,400	
True Strength Index (TSI)	-1.54	Positif						1,385	
Bollinger Band (Mid)	1400	Negatif						1,373.75	
MA5	1414	Negatif						1,330	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

SMRA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	985	R1	1035	Major	Down	Minor	Up		
S2	935	R2	1085						1123.66
Closing Price	1010								1107
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								1010
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 985-Rp 1035 • Entry Rp 1010, take Profit Rp 1035 								1010
Indikator	Posisi	Sinyal						1008	
Stochastics	71.35	Negatif						999.333	
MACD	9.60	Negatif						996.25	
True Strength Index (TSI)	27.78	Positif						996.25	
Bollinger Band (Mid)	946	Positif						800	
MA5	1009	Positif						781.511	

MEDC		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	870	R1	950	Major	Down	Minor	Up		
S2	790	R2	1030						1300
Closing Price	920								1200
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								1100
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 870-Rp 950 • Entry Rp 920, take Profit Rp 950 								920.0
Indikator	Posisi	Sinyal						920	
Stochastics	47.70	Positif						878.75	
MACD	10.82	Positif						876.75	
True Strength Index (TSI)	51.14	Positif						835	
Bollinger Band (Mid)	811	Positif						815	
MA5	845	Positif						811.927	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INDY		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2090	R1	2290	Major	Down	Minor	Up	
S2	1895	R2	2490					
Closing Price	2210							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2090-Rp 2290 • Entry Rp 2210, take Profit Rp 2290 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	55.22	Positif						
MACD	26.34	Positif						
True Strength Index (TSI)	22.33	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1940	Positif						
MA5	2078	Positif						

HRUM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1760	R1	1860	Major	Down	Minor	Up	
S2	1660	R2	1960					
Closing Price	1825							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1760-Rp 1860 • Entry Rp 1825, take Profit Rp 1860 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	51.72	Positif						
MACD	14.90	Positif						
True Strength Index (TSI)	14.74	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1675	Positif						
MA5	1747	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		25-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	14200	14200	13775	13050	13775	14500	15225	Positif	Positif	Positif	13975	11350
LSIP	Trading Buy	1490	1490	1515	1405	1460	1515	1570	Positif	Positif	Positif	1490	1205
SGRO	Trading Buy	2320	2320	2390	2190	2290	2390	2490	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2250
Mining													
PTBA	Trading Sell	4350	4350	4320	4230	4320	4410	4500	Negatif	Negatif	Negatif	4520	3990
ADRO	Trading Buy	1390	1390	1420	1320	1370	1420	1470	Positif	Positif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	920	920	950	790	870	950	1030	Positif	Positif	Positif	865	650
INCO	Trading Buy	3550	3550	3660	3320	3490	3660	3830	Negatif	Negatif	Negatif	3780	2960
ANTM	Trading Sell	910	910	895	855	895	935	975	Negatif	Negatif	Positif	945	710
TINS	Trading Sell	1295	1295	1230	1105	1230	1355	1480	Negatif	Negatif	Positif	1350	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	398	398	394	380	394	408	422	Negatif	Negatif	Negatif	422	364
SMGR	Trading Sell	13075	13075	12725	12025	12725	13425	14125	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Sell	19800	19800	19550	18975	19550	20125	20700	Negatif	Negatif	Negatif	20700	17000
SMCB	Trading Sell	1885	1885	1875	1855	1875	1895	1915	Positif	Negatif	Positif	1985	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8375	8375	8450	8100	8275	8450	8625	Positif	Positif	Positif	8625	7950
GJTL	Trading Buy	745	745	760	700	730	760	790	Negatif	Negatif	Negatif	790	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7700	7700	7900	7150	7525	7900	8275	Positif	Positif	Negatif	7850	6400
GGRM	Trading Sell	84700	84700	83850	81600	83850	86100	88350	Negatif	Negatif	Positif	84750	78000
UNVR	Trading Sell	47775	47775	47175	45675	47175	48675	50175	Negatif	Negatif	Negatif	49850	42675
KLBF	Trading Sell	1610	1610	1595	1565	1595	1625	1655	Negatif	Negatif	Positif	1635	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1385	1385	1445	1255	1350	1445	1540	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1190
PTPP	Trading Sell	2280	2280	2230	2100	2230	2360	2490	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1895	1895	1935	1805	1870	1935	2000	Positif	Positif	Positif	1975	1525
ADHI	Trading Buy	1675	1675	1720	1560	1640	1720	1800	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1530
WSKT	Trading Buy	1935	1935	2010	1785	1895	2010	2120	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2400	2400	2360	2280	2360	2440	2520	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2040
JSMR	Trading Buy	4860	4860	4930	4670	4800	4930	5075	Negatif	Negatif	Negatif	5150	4260
ISAT	Trading Sell	2750	2750	2580	2190	2580	2970	3360	Negatif	Negatif	Positif	3190	1645
TLKM	Trading Buy	3780	3780	3870	3550	3710	3870	4030	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3610
Finance													
BMRI	Trading Buy	7175	7175	7375	6675	7025	7375	7725	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7100
BBRI	Trading Buy	3780	3780	3840	3720	3760	3800	3840	Negatif	Negatif	Positif	3850	3520
BBNI	Trading Buy	9100	9100	9200	8975	9050	9125	9200	Positif	Positif	Negatif	9400	8425
BBCA	Trading Sell	27475	27475	27375	27175	27375	27575	27775	Negatif	Negatif	Negatif	28100	24900
BBTN	Trading Sell	2650	2650	2600	2490	2600	2710	2820	Negatif	Negatif	Negatif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26300	26300	26100	25600	26100	26600	27100	Negatif	Negatif	Negatif	30075	25525
MPPA	Trading Sell	185	185	179	160	179	198	216	Negatif	Negatif	Negatif	214	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288